

# **ANALYSIS OF CHANGES IN THE MEANING OF VALUES IN THE BARDAH MUSIC TRADITION IN THE ARTIFICIAL VILLAGE II KOTO GASIB DISTRICT OF SIAK REGENCY**

**Mutia loka<sup>1</sup>, Hambali<sup>2</sup>, Zahirman<sup>3</sup>**

Email: mutia.loka2372@student.unri.ac.id<sup>1</sup>, unri.hambali@yahoo.com<sup>2</sup>, Zahirman\_thalib@ymail.com<sup>3</sup>  
No. Hp: 082386395389

*Pancasila and Civics Education Study Program  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

**Abstract:** *This research is motivated by changes in the meaning of values in the Bardah music tradition. where there are changes in the tradition of bardah music in ancient times and today. the formulation of this research problem is “what aspects have changed in the bardah music tradition in the second village made in koto gasib district of siak district and what factors influence changes in the meaning of the value of the bardah music tradition in the second artificial village in the koto gasib district of siak district. the purpose of this research is “to find out what aspects have changed in the tradition of bardah music in the artificial village II of the Koto Gasib district of Siak Regency and to find out what factors influence changes in the meaning of the value of the Bardah music tradition in the artificial village II of the Koto Gasib district of Siak Regency , practically the results of this research are expected to increase knowledge for readers and increase knowledge for the researchers themselves. Data collection techniques are observation, interview, and documentation. Respondents in this study were taking 10 simple people, 4 of whom were bardah musical instruments players. Data analysis techniques in this study used qualitative methods. the results of this study are: where found changes in the tradition of bardah music, these changes include "conveying the teachings of the Islamic religion, the teachings of lust control, the application of education for bardah musical instrument players, community togetherness in the bardah music tradition, community participation in the bardah music tradition, preserving culture in the bardah music tradition and adding ideas to the bardah music tradition. where in the changes that are very influential, namely in the factor of technological progress, where in today's technology advances are very rapid and make a change in the musical tradition bardah.*

**Key Words:** *Change, Bardah Music Tradition*

# ANALISIS TENTANG PERUBAHAN MAKNA NILAI DALAM TRADISI MUSIK BARDAH DI KAMPUNG BUATAN II KECAMATAN KOTO GASIB KABUPATEN SIAK

Mutia loka<sup>1</sup>, Hambali<sup>2</sup>, Zahirman<sup>3</sup>

Email: mutia.loka2372@student.unri.ac.id<sup>1</sup>, unri.hambali@yahoo.com<sup>2</sup>, Zahirman\_thalib@ymail.com<sup>3</sup>  
No. Hp: 082386395389

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perubahan makna nilai dalam tradisi musik bardah pada zaman dahulu dan aman sekarang ini. Rumusan masalah penelitian ini adalah “aspek-aspek apakah yang telah mengalami perubahan dalam tradisi musik bardah di kampung Buatan II Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak dan faktor-faktor apakah yang mempengaruhi perubahan dalam makna nilai tradisi musik bardah di kampung buatan II kecamatan koto gasib kabupaten siak. Tujuan penelitian ini adalah “untuk mengetahui aspek-aspekapa saja yang telah mengalami perubahan dalam tradisi musik bardah di Kampung Buatan II Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak dan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perubahan dalam makna nilai tradisi musik bardah di kampung buatan II kecamatan koto gasib kabupaten siak dan secara praktis yaitu hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para pembaca dan menambah ilmu bagi peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data ini adalah pbservasi,wawancara dan dokemntasi. Responden dalam penelitian ini mengambil simple 10 orang, 4 orang diantaranya pemain alat musik bardah. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah dimana ditemukan perubahan dalam tradisi musik bardah. Perubahan tersebut diantaranya, menyampaikan ajaran Agama Islam, ajaran pengendalian hawa nafsu, penerapan pendidikan bagi pemain alat musik bardah, kebersamaan masyarakat dalam tradisi musik bardah, partisipasi masyarakat dalam tradisi musik bardah, melestarikan kebudayaan dalam tradisi musik bardah dan penambahan ide dalam tradisi musik bardah. Dimana dalam perubahan tersebut yang sangat berpengaruh yaitu dalam faktor kemajuan teknologi, dimana pada zaman sekarang kemajuan teknologi sangatlah pesat dan membuat adanya perubahan dalam tardisi musik bardah tersebut.

**Kata Kunci:** Perubahan , Tradisi Musik Bardah

## PENDAHULUAN

Indonesia terdiri dari berbagai suku bangsa. Masing-masing suku bangsa memiliki adat dan tradisi yang khas dan berbeda. Nilai-nilai yang bersumber adat dan tradisi itu merupakan kekayaan budaya, baik bagi suku bangsa maupun bagi warga Negara. Kalau kita meninjau keberbagai daerah, kita akan sadar bahwa tanah air kita sangat kaya raya akan hasil kebudayaan. Setiap daerah di tanah air kita ini mempunyai kekayaan adat istiadat dan kesenian masing-masing. Kekayaan itu merupakan warisan pusaka zaman bahari. Kitalah kini yang berkewajiban untuk memelihara dan mengembangkannya. Kebudayaan adalah suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan manusia kebudayaan diciptakan untuk mempermudah manusia dalam menjalani kehidupannya. Kebudayaan tidak akan ada tanpa manusia, sebaliknya manusia tanpa kebudayaan tidak akan bisa bertahan dalam mengarungi kehidupan. Manusia dan kebudayaan merupakan suatu kesatuan yang erat sekali. Tidak mungkinlah kedua-duanya itu dipisahkan. Ada manusia ada kebudayaan. Tidak akan ada kebudayaan jika tidak ada pendukungnya ialah manusia.

Di Riau, khususnya di Kabupaten Siak di kampung Buatan II, merupakan pemekaran dari Kabupaten Bengkalis, terdapat beberapa bukti sejarah, dan bukti-bukti sejarah tersebut memiliki nilai dan arti yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat, yang kesemuanya itu dapat digali dan dilestarikan sebagai kekayaan bangsa diantaranya adalah alat musik tradisional.

Bardah merupakan salah satu jenis alat musik yang berkembang di Kampung Buatan II, Kecamatan Koto Gasib, Siak. Namun seiring dengan perkembangan zaman, alat musik tradisional bardah ini seakan hilang dan tidak banyak digunakan lagi. Ditambah lagi dengan banyak munculnya alat-alat musik modern seperti yang bisa dilihat sekarang. Di samping itu sebab lain alat musik bardah tidak banyak digunakan lagi yaitu karena alat musik bardah ini merupakan alat musik lama, anggota yang terlibat didalamnya banyak yang sudah berusia lanjut dan tidak banyak yang aktif lagi sehingga alat musik ini perlahan-lahan hilang dan tidak banyak diketahui. Banyak daerah yang dahulunya menggunakan alat musik bardah, namun perlahan-lahan masyarakat mulai meninggalkan alat musik tradisional ini. Contohnya di acara pernikahan, banyak daerah yang lebih menggunakan alat musik kompang untuk mengisi acara tersebut. Itulah yang banyak terlihat dikalangan masyarakat Melayu khususnya di Kabupaten Siak. Oleh karena itulah alat musik tradisional bardah ini ingin dikembangkan lagi.

Di Kampung Buatan II, alat musik tradisional bardah hingga kini masih memiliki makna dikalangan masyarakat Melayu. Masih banyak masyarakat yang berlatih alat musik ini terutama bila ada acara-acara besar seperti MTQ, Siak bermadah, penyambutan hari-hari besar Islam, alat musik ini masih sering diminta untuk ditampilkan. Ini merupakan salah satu cara untuk mengembangkan kembali alat musik tradisional ini. Menggiatkan latihan, ini merupakan salah satu upaya agar kesenian ini bisa terangkat lagi. Tidak terlepas dengan mengajak generasi muda untuk ikut latihan, agar kesenian tradisional ini bisa terus berkembang. Selain tampil di acara-acara besar di Kabupaten Siak, agar kesenian ini semakin berkembang, para pemain kesenian ini juga

menguasahakan agar bisa tampil di tingkat Provinsi. Hal ini tidak lain adalah agar kesenian ini bisa axis lagi dan kembali berkembang. Pemain alat musik ini terdiri dari bapak-bapak dan ada juga sebagian dari pemuda yang tinggal di Kampung Buatan II.

## **METODE PENELITIAN**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di kampung Buatan II Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak. Sedangkan pelaksanaan penelitian ini di lakukan pada bulan Juli 2019 sampai bulan September 2019. Penelitian Kualiatatif (*Qualitative Research*) adalah penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif dilapangan tanpa adanya manipulasi, jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif. teknik purposive sampling adalah peneliti ini adalah peneliti tidak menjadikan semua informan, tetapi peneliti memiliki informasi yang pandangan cukup tahu tentangperubahan makna nilai dalam tradisi musik bardah di Kampung Buatan II Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak . Berdasarkan teori di atas peneliti mengambil sample yaitu 10 orang diantaranya tokoh agama, pemimpin adat tokoh adat dan pemain alat musik bardah di kampung buatan II kecamatan koto gasib kabupaten siak.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian ini karena tujuan utama penelitian dalam mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, penelitian tidak dapat memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Observasi  
Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis Teknik pengumpulan data dengan observasi, digunakan bila, penelitian berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (sugiono, 2012).
- b. Wawancara  
Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas wawancara itu (Lincoln dan Guba dalam lexy j meleong, 2014).
- c. Dokumentasi  
Dokumentasi digunakan sebagai penunjang penelitian, dimana dalam dokumentasi ini akan melihat, mengabadikan gambar dilokasi penelitian.

Selain itu dokumentasi juga digunakan untuk mengumpulkan informasi yang berbentuk catatan berupa kajian terdahulu, serta dokumen-dokumen yang berupa hasil catatan lapangan, tape recorder, kamera dan lainnya yang dianggap perlu.

d. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting, dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Metode yang digunakan dalam penulisan ini penulis lebih menitikberatkan pada analisa secara kualitatif yaitu dengan menelaah seluruh data, baik data primer maupun data sekunder yang kemudian disusun dan diklasifikasikan, lalu kemudian diinterpretasikan sesuai dengan pemahaman peneliti. Dalam menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian, digunakan teknik deskriptif analisis. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama lapangan, dan setelah selesai dilapangan. ( Sugiyono, 2009)

### **Proses Analisis Data**

1. Proses penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada tahap ini, data yang diperoleh dari survey disusun kedalam urutan teks yang bersifat naratif sehingga strukturnya dapat dipahami. penyajian data bertujuan untuk memudahkan dan membaca serta menarik kesimpulan.

2. Proses penarikan kesimpulan

Kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Proses penarikan kesimpulan dalam penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah, berdasarkan hasil yang dikumpulkan dengan dianalisis terlebih dahulu sehingga bisa dipahami secara jelas.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah penulis melakukan penelitian selama kurang lebih 2 (dua) bulan dimana penulis ingin mengetahui tentang perubahan dalam tradisi musik bardah di Kampung Buatan II Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak . Selama melakukan penelitian penulis dapat mengetahui bagaimana perubahan dalam tradisi musik bardah

di kampung buatan II Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak. Setiap tokoh adat maupun pemain alat musik bardah yang penulis wawancarai memiliki persepsi yang sama tentang Perubahan makna nilai dalam Tradisi Musik Bardah di kampung Buatan II Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak. Berikut pendapat yang penulis wawancarai atas pertanyaan sebagai berikut :

### **Apakah Menurut Bapak/Ibu Dalam Menyampaikan Ajaran Agama Islam Tradisi Musik Barda Mengalami Perubahan:**

*Annuzur S.Pd ( 54 tahun ). Waktu zaman dahulu menyampaikan ajaran agama islam bisa saja melalui alat musik bardah ini, karena lirik dari alat musik ini berisi sholawat kepada Nabi Muhammad.jadi siapa yang mendengar dari lantunan lirik tersebut mengerti akan ha yang ada dilirik tersebut.*

*Abdul Hamid (60 Tahun ) Namun, pada era zaman sekarang orang menyampaikan Ajaran Agama Islam sudah banyak cara nya. Tidak ada lagi yang menyampaikan dengan lantunan nyanyi seperti lirik-lirik dalam musik bardah.. Zaman sekarang banyak lirik lagu yang sudah diubah kebahasa indonesia. Bedanya zaman sekrang dan dahulu.*

Dari wawancara diatas dapat diketahui bahwa perubahan penyampaian agama islam disini mengalami perubahan dari lirik-liriknya, zaman dahulu semua lirik berbahasa arab, namun sekarang liriknya sudah ada yang berbahasa indonesia. Dan juga penyampain ajaran agama islam disini mengandung sholawat Nabi Muhammad SAW dan menjujung tinggi Nabi Muhammad SAW.

### **Apakah Menurut Bapak/Ibu Nuansa Kerohanian Dalam Tradisi Musik Bardah Mengalami Perubahan:**

*Abdul Hamid ( 60 Tahun ) Musik bardah disini mengandung kerohanian seperti pakaiannya penampilan berbusana muslim memakai songket dan memakai peci. Dan kembali lagi kelirik nya mengadung kerohanian mengandung cerita-cerita Nabi Muhammad SAW dan tidak ditemukan perubahan dalam Nuansa Keohanian ini. Semua nya masih sama seperti zaman dahulu nya.*

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa bahwa nuasa kerohanian pada zaman dahulu dan sekarang masih sama, pemain alat musik bardah masih berpakaian melayu dan lirik nya masih bernuansa kerohanian tidak ada perubahan yang ditnjukan.

### **Apakah Menurut Bapak/Ibu Ajaran Pengendalian Hawa Nafsu Dalam Tradisi Musik Bardah Mengalami Perubahan:**

*Hj.Ahmad Darwis (65 Tahun ) “...Didalam musik bardah ini harus menjaga kekompakan Contoh nya dalam hal memukul alat musik tersebut.*

*Tidak ada yang memukul sekuat hati harus sesuai dengan irama dan lirik yang akan dinyanyikan. Dan juga tidak ada yang memukul duluan harus sama-sama agar terciptanya irama yang bagus. Pakaian juga harus kompak contohnya dalam hal warna baju harus sama agar terlihat lebih kompak. Apa bila satu orang tidak memakai peci dan diganti oleh tanjak maka semuanya juga seperti itu. Dan tidak ada yang egois saat memukulnya. Pemain juga harus memukul dengan perasaan tidak ada yang memukul sangat kasar dan membuat irama musik bardah menjadi tidak bagus.*

**Arnel Rona (64 Tahun)** *Yang berubah disini hanya saja waktu zaman dahulu tidak ada yang mau ikut latihan dan tidak ada yang mau mengenal lebih jauh tentang tradisi musik bardah ini, karena musik bardah ini terbilang kuno. Tapi pada saat sekarang ini remaja-remaja sudah ikut latihan dan juga pernah ditampilkan. Sampai saat ini kekompakan dalam tradisi musik bardah terus terjaga dan saling mengingatkan dalam hal satu dengan yang lain..."*

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pengendalian hawa nafsu sangat diperlukan agar terlaksana suara musik yang enak didengarkan oleh orang. Pengendalian hawa nafsu disini berisi tentang kekompakan begitu juga dengan pakaian dimana pemain harus kompak disaat tampil. Memilih busana yang kompak sangat diperlukan agar terlihat serasi.

#### **Apakah Menurut Bapak/Ibu Penerapan Pendidikan Bagi Pemain Alat Musik Bardah Mengalami Perubahan :**

**Arnel Rona ( 64 Tahun )** *penerapan pendidikan di sini juga termasuk saat kami mau latihan disini ada aturan tersendiri. Pemain tidak boleh bercanda saat lagi latihan karna disini liriknya mengandung tentang cerita Nabi Muhammad jadi harus serius. Dan tuan guru disini selalu menasehati baik disegi kesalahan atau pun hal yang lain. Disini kami selalu berbagi cerita tentang musik bardah dimana kesulitan atau kemudahan akan dibahas disini disitulah tuan guru tersebut memberikan masukan dan memecahkan masalah. Baik masalah syair, kekompakan, gendangan mau pun pakaian.sampai saat ini tidak ditemukan perubahan masih sama pada masa dahulu dan sekarang nasehat-nasehat pun selalu diberikan.*

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan penerapan pendidikan selalu diberikan oleh Tuan guru agar terciptakan kekompakan dan juga terciptanya suara musik yang enak didengar,

#### **Apakah Menurut Bapak/Ibu Kebersamaan Masyarakat Dalam Tradisi Musik Bardah Mengalami Perubahan:**

**Arizal (62 Tahun)** *kebersamaan masyarakat disini masih ikut melestarikan tradisi musik bardah walaupun sekarang sudah jarang*

*latihan tapi dalam satu bulan itu pasti rutin dua kali agar ilmu-ilmu yang ada tidak hilang. Dan juga pemain alat musik bardah selalu mengajak masyarakat yang ingin melihat waktu latihan pun boleh agar siapa yang tau akan dimasukkan kedalam pemain alat musik bardah. Masyarakat pun banyak yang melihat agar tradisi musik bardah ini tidak pudar begitu saja. Saya sebagai ketua kampung saya melihat sekarang sudah ada remaja-remaja yang ikut serta dalam tradisi musik bardah ini. Ini sangat bagus, jadi kalau suatu saat para pemain lama sudah tua jadi ada yang meneruskan memainkan alat musik bardah ini.*

**Anuzur S.Pd (54 Tahun)** *Di sini berubah nya hanya saja dahulu nya pemain alat musik bardah itu khusus bapak-bapak, sekarang anak sekolah sudah mengenal alat musik ini, saya sebagai ketua kampung disini menginginkan agar Tradisi Musik bardah ini selalu berkembang dan tidak hilang begitu saja , karna sangat disayangkan kalau hilang begitu saja. Soalnya alat musik ini dibawak oleh tetua tuan guru kita terdahulu jadi harus dikembangkan selalu.*

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa di sini saya melihat bahwa kebersamaan masyarakat juga berperan dalam tradisi musik bardah ini, contoh halnya masyarakat banyak yang ikut serta latihan dan juga banyak yang ingin mengenal tradisi musik bardah itu apa. Di sini bukan Cuma masyarakat saja, anak sekolah pun ikut serta latihan dalam tradisi musik bardah ini. Dan juga ada yang memberikan makanan dikala pemain alat musik itu latihan. perubahannya dahulu yang latihan bapak-bapak sekarang sudah banyak yang ikut serta dari remaja-remaja pun ikut. Agar alat musik ini selalu berkembang.

#### **Apakah Menurut Bapak/Ibu Partisipasi Masyarakat Dalam Tradisi Musik Bardah Mengalami Perubahan:**

**Anuzur S.Pd (54 Tahun)** *di sini bapak hanya menjawab sedikit saja karna sudah terjawab seperti yang diatas. Partisipasi masyarakat disini lebih keanak remaja karna kami yang tua-tua akan mengajak remaja-remaja agar mereka bisa mengembangkan lagi tradisi musik bardah ini. mungkin hanya itu yang lebih jelasnya bisa dilihat dari jawaban kebersamaan masyarakat.*

#### **Apakah Menurut Bapak/Ibu Tanggung Jawab Dalam Memainkan Alat Musik Bardah Mengalami Perubahan:**

**Anuzur (54 Tahun)** *disini seluruh pemain sangat lah bertanggung jawab contohnya dua hari mau tampil kami sudah kumpul membahas kostum, dan juga melihat alat musik seperti gendang, gong tersebut untuk selalu mengecek gemana keadaan nya selalu dibersihkan agar tampil terlihat bersih.*

**Musliadi (48 Tahun)** *Dan juga kami selalu membersihkan alat musik ketika selesai latihan semua nya bertanggung jawab dengan alat musik nya sendiri. Dan juga ada yang bagian kostum itu dia bertanggung jawab mencari baju untuk tampil dan juga ada yang bertanggung jawab dengan kerusakan alat dia akan*

*mengganti, untuk masalah mengganti itu ada uang khas nya tersendiri. Kami kalau tampil uang dari selesai tampil kami masuk ke dalam khas guna nya itu untuk mengganti alat-alat yang rusak. Jadi semua nya bertanggung jawab akan kerja nya tidak ada yang bertanggung jawab semua nya pasti tau kerja nya masing-masing.*

Saya dapat menyimpulkan bahwa bertanggung jawab dalam tradisi musik bardah ini juga sangat penting. Yang dijelaskan diatas kalau seandainya tidak ada sifat tanggung jawab mungkin selesai latihan alat-alat tersebut pasti tidak dibersihkan pasti akan berdebu dan yang pasti cepat rusak. Jadi bagus kalau ada tanggung jawab antara pemain dan alat tersebut terawat dan yang pasti setelah latihan atau tampil pemain bertanggung jawab dengan alat yang dipegang nya masing-masing. Begitu juga dengan kostum mereka tampil kadang menyewa kostum kadang juga meminjam sama tetangga. Jadi harus ada tanggung jawabnya ketika sudah meminjam.

### **Apakah Menurut Bapak/Ibu Kebudayaan Dalam Melestarikan Alat Musik Bardah Mengalami Perubahan:**

***Arnel Rona (54 Tahun)** pada zaman dahulu alat musik bardah ini ditampilkan ketika menyambut tamu tamu kehormatan kerajaan sekarang kami melestarikan disini kami hanya menampilkan ketika ada acara besar seperti, pentas seni, acara 17 agustus seperti penerimaan hadiah dan juga sekali-sekali dalam acara adat perkawinan. Dimana kalau adat perkawinan disini itu biasanya diminta kami untuk menghibur undangan. Dan juga acara besar nya ketika ada MTQ antar desa kami selalu menampilkan alat musik bardah ini. Waktu tahun 2017 ada MTQ dimesjid AN-NUUR antar Provinsi kami menampilkan alat musik bardah tersebut. Dan juga kami meletakkan alat musik bardah tersebut distad kami.*

***Agus Setiawan (45 Tahun)** Dan juga untuk melestarikan alat musik bardah ini, kami sekarang lagi mengajarkan kepada anak-anak remaja. Agar besok alat musik bardah ini tidak hilang begitu saja. Dan juga ketika ada acara pentas seni anak-anak remaja tersebut kami tampilkan, supaya mereka latihan lebih rajin lagi karena sudah diajak tampil mengisi acara-acara yang ada disekitaraan kampung Buatan II.*

Dari hasil wawancara diatas dapat saya simpulkan bahwa kebudayaan dalam melestarikan alat musik bardah ini mengalami perubahan dan perkembangan. Para pemain inti alat musik bardah tersebut mengajak anak-anak remaja tersebut untuk berlatih alat musik bardah tersebut agar alat musik bardah ini tidak hilang begitu saja. Dan juga untuk melestarikan alat musik ini alat musik ini selalu ditampilkan diacara MTQ dan juga acara pentas seni di Desa Buatan II.

### **Apakah Menurut Bapak/Ibu Menghargai Ada Istiadat Kita Sendiri Dalam Tradisi Musik Bardah Mengalami Perubahan:**

***Anzur (54 Tahun)** walau pun banyak alat musik lain seperti komping rebana tetapi alat musik bardah ini masih tetap ada, dan juga jadwal latihan nya dalam*

*satu bulan dua kali atau tiga kali, agar alat musik ini selalu berkembang dan tidak hilang. Masyarakat pun berpartisipasi dalam alat musik bardah ini. Alat musik bardah ini sudah lama sebelum adanya rebana dan kompang alat musik ini sudah duluan adanya. Untuk perubahan pun tidak ada karena disini kami selalu menghargai adat istiadat kami. Dan selalu patuh akan larangan adat istiadat kami. Adat istiadat disini sudah dari nenek leluhur kami jadi kami menyakini itu semua.*

Di sini dapat disimpulkan bawah sampai sekarang masyarakat masih melestarikan adat Istiadat Tradisi musik bardah ini.

### **Apakah Menurut Bapak Dalam Pengarahan Sistem Sosial Yang Berhubungan Dengan Kegiatan Masyarakat Dalam Tradisi Musik Bardah Mengalami Perubahan:**

*Anuzur (54 Tahun) pengarahan disini kami sebagai pemain inti mengajak masyarakat siapa pun ikut serta latihan dan melihat kami latihan. Alat musik bardah ini kan sudah lama dikampung kami jadi kami ingin semua masyarakat itu tau apa yang dimaksud dengan tradisi musik bardah itu. Dan juga kami tidak melarang mau suku apa saja untuk bergabung dalam tradisi musik bardah ini. Kami pun selalu menjaga kekompakan dan bertanggung jawab dalam tradisi musik bardah ini, dan juga kami selalu mempromosikan tradisi musik bardah ini kepada masyarakat agar masyarakat tau dengan keberadaan alat musik bardah ini.*

*Dahari (65 Tahun) Pengarahan disini bisa juga dibidang pendidikan keagamaan. Keagamaan disini karena musik bardah ini bernuansa kerohanian dan didalam liriknya juga mengandung tentang sholawat Nabi Muhammad SAW. Dan juga partisipasi pemain dan masyarakat tanggung jawab pemain dan hal lain sebagainya*

Di sini dapat saya simpulkan bahwa pengarahan disini masyarakat pun ikut andil didalam tradisi musik bardah ini. Pemain alat musik bardah juga tak tau juga mempelajari keagamaan pendidikan juga. Misalnya pemain juga diarah kan untuk menghafal gendang lirik dan lain sebagainya. Dan juga tanpa diberi arahan pemain juga berinisiatif membersihkan gendang mereka agar suara gendang tersebut cantik dan tidak sumbang. Dan juga pemain alat musik bardah mengajak masyarakat untuk ikut serta latihan dan mengenal apa itu alat musik bardah, biar mereka tau bagaimana tradisi musik bardah tersebut.

### **Apakah Menurut Bapak/Ibu Penambahan Ide Dalam Memainkan Alat Musik Bardah Mengalami Perubahan:**

*Anuzur (54 Tahun) kalau untuk penambahan ide disini kalau untuk lirik dan gndang tidak ada, hanya saja misalnya dipakaian. Agar kelihatan lebih menarik ada yang dihiasi dengan kain songket, tanjak, dan peci. Mungkin hanya itu kalau penambahan ide...”*

**Edrian (60 Tahun)** *Disini lirik dan gendang tidak ada yang ditambah dan sampai sekarang gendang dan lirik dari tuan guru yang mengajarkan tidak ada yang ditambah dan tidak ada yang kurang. Mereka memainkannya sesuai dengan apa yang mereka pelajari tidak ada yang menambah dan mengurangi. Busana lah yang ada tambahan ide, misalnya dengan perpaduan warna baju misalnya dengan kekompoan warna peci tanjak dan hal lain sebagainya.*

**Dahari (65 Tahun)** *Zaman sekarang dengan kemajuan teknologi ini pemain alat musik bardah bisa menggunakan pengeras suara, tidak halnya dengan zaman dahulu mereka tidak memakai pengeras suara yang membuat lebih kedengar gendang dibanding suara penyany.*

Dapat disimpulkan disini perubahan nya adanya kemajuan teknologi dan ilmu pendidikan. Yang membuat Tradisi musik bardah makin dikenal oleh seluruh masyarakat.

### **Apakah Menurut Bapak/Ibu Dalam Musik Bardah Sebagai Alat Komunikasi Antara Pemain Dan Pendengarnya Mengalami Perubahan :**

**Anuzur (54 Tahun)** *sebagai alat komunikasi disini seperti lirik-lirik dari musik barda ini mengandung sholaat kepada nabi kita Muhammad SAW, diman didalam lirik tersebut banyak arti yang baik-baik. Dan bisa menjadi pelajaran bagi kita yang mendengarnya. Disetiap lirik-lirik tersebut ada jawaban nya yang pasti jawaban tersebut nasehat-nasehat*

Dapat saya simpulkan bahwa komunikasi disini lirik-lirik tersebut mengandung makna yang sangat baik dan sebagai pendengar bisa dapat nasehat-nasehat dari lirik tersebut.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Analisis Tentang Perubahan Makna Nilai Dlam Tradisi Musik Bardah Di Kampung Buatan II Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak. Dengan demikian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Aspek yang berubah dalam Tradisi musik bardah yaitu penyampaian Ajaran Agama Islam (penyebaran Agama Islam yang pertama kali dibawak oleh orang Arab dengan menggunakan alat musik Bardah, dimana lantunan lirik-lirik musik bardah tersebut mengandung sholawat Nabi Muhammad) ke bumi Melayu , Ajaran pengendalian Hawa Nafsu (kekompakan masyarakat dari yang tua sampai yang muda sekarang ikut serta memainkan alat musik bardah, bahkan sekarang sudah ada grup untuk remaja-remaja, agar besar kalau pemain alat musik bardah sudah tak sanggup lagi generasi muda sudah bisa menggantikan), dalam kebersamaan Tradisi musik Bardah juga ditemukan perubahan sama halnya

dengan partisipasi masyarakat. Dalam melestarikan kebudayaan musik bardah dan Penambahan Ide dalam Tradisi Musik Bardah juga ditemukan perubahan majunya teknologi pada zaman sekarang ini. Seperti, penambahan ide dari busana dan juga penampilan sekarang sudah mengikti modern.

2. Faktor yang mempengaruhi perubahan adalah faktor dari dalam yaitu *discovery*, *invention* (penemuan suatu unsur baru, baik berupa alat atau ide baru). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga membuat Tradisi musik bardah mengalami perubahan. Kemudian faktor dari dalam juga mempengaruhi perubahan pada Tradisi Musik Bardah di Kampung Buatan II Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak yaitu difusi dan akulturasi. Alat musik bardah ini berasal dari Arab dan semua lirik-lirik nya bernuansa Arab. Orang Arab memperkenalkan alat musik ini dengan cara menampilkan pada acara-acara kerajaan, dan didalam Tradisi musik bardah ini memperkenalkan Agama Islam. orang Arab membawa alat musik ini ke Indonesia, seiring berjalannya waktu alat musik ini sampai di Indonesia dan berkembang di bumi Malaysia alat musik ini bernama "Gong" sedangkan di bumi melayu alat musik ini bernama "Tetawak". Untuk memainkannya dengan cara dipukul itu sama saja antara Tetawak dan Gong.

## **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Pemain Alat Musik Bardah  
Kepada para pemain alat musik bardah selalu menjaga kebersamaan dan selalu latihan dan turunkan ilmu yang ada kepada generasi penerus agar musik bardah tersebut tidak hilang begitu saja, karena alat musik bardah ini sudah dari zaman dahulu. Kembangkan lagi alat musik bardah ini jangan sampai alat musik ini menjadi kuno dan remaja-remaja menjadi gengsi untuk memainkannya.
2. Ketua Kampung Buatan II  
Kepada ketua kampung hendak selalu memotivasi para pemain alat musik bardah. Dengan demikian alat musik bardah ini bisa ditampilkan diluar kampung maupun dalam kampung, agar masyarakat luas lebih mengenal alat musik bardah. Pemain alat musik bardah harus mengantar penjadwalan latihan dalam kesenian budaya agar tradisi senantiasa terjaga.
3. Masyarakat kampung Buatan II  
Kepada masyarakat harus mendukung semua tradisi atau kesenian yang ada di kampung Buatan II terutama alat musik bardah ini yang sekarang keberadaannya sudah mulai hilang. Agar ikut serta mengembangkan lagi alat musik ini untuk lebih terkenal lagi seperti zaman dahulu. Sekarang zaman sudah modern lebih banyak fasilitas yang bisa digunakan.

4. Peneliti selanjutnya  
Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi peneliti selanjutnya mengenai hal-hal yang bersangkutan seputar dengan Tradisi Musik Bardah ini agar dikembangkan lagi. Agar alat musik ini tidak hilang begitu saja.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, abu, 2009. *Ilmu Sosial Dasar*, Rineka Cipta Jakarta.
- Ashsubli,muhammad.2018. *Islam Dan Kebudayaan Nusantara*, (Menggali hukum politik indonesia).
- Bagus,susetyo.2009. *Kajian Seni Pertunjukan*, Semarang.
- Bangun, Sem Cornelyus. 2014. *Buku Guru SMA Seni Budaya.Jakarta: Pusat kurikulum dan Pembakuan*, Balitbang, Kemendikbud.
- Danau Eko Agustino, S.Pd., M.Pd. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Calpulis.
- Dahri, Harapandi. 2009. *Tabot Jejak Cinta Keluarga Nabi di Bengkulu*. Jakarta.
- Enday, Tarjo. 2009. *Konsep dan Strategi Pembelajaran Seni Rupa*. Bandung.
- Hidir Ahcmad,M.Si. 2009. *Antropologi Budaya Perspektif Ekologi dan perubahan budaya*,Pekanbaru.
- Hartono, 2011. *Metode Penelitian*, Zanafa Pekanbaru.
- Isjoni, 2009. *Penelitian Kualitatif Suatu Pengantar*, Alaf Riau, Pekanbaru.
- Koentjaraningrat, 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Remy Sylado, 2009. *Menuju Apresiasi Musik*, Angkasa Bandung.
- Wasid, Dkk, 2011. *Menafsirkan Tradisi dan Modernitas dan Ide-Ide Pembaharuan Islam*, Surabaya.
- Widagdho djoko ,dkk. 2010. *Ilmu Budaya Dasar*, Jakarta.